

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat kebangkrutan berdasarkan nilai Z-Score model Altman pada PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri Syariah pada tahun 2016-2020 dinyatakan dalam zona “aman” dengan tolak ukur nilai Z-Score  $> 2,60$  walaupun kondisi pertumbuhan laba perusahaan selama 5 tahun berfluktuasi namun hal ini tidak mempengaruhi kondisi perusahaan dan tidak ada tanda-tanda resiko kebangkrutan. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa tujuan penggabungan ketiga perusahaan ini bukan karena adanya faktor kebangkrutan diantara ketiga perusahaan tersebut, tetapi murni dikarenakan ingin bersinergi untuk menjadikan sektor perbankan syariah menjadi pilar baru kekuatan ekonomi nasional dan agar dapat memperoleh laba yang lebih maksimal dibanding jika mereka menjalankan aktivitas bisnis secara sendiri-sendiri.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran bahwa ketiga bank syariah selama lima tahun terakhir sebelum melakukan penggabungan usaha sudah baik dengan kategori “Aman” dan hal ini harus terus dipertahankan. Namun pihak manajemen perusahaan untuk kedepannya harus terus meningkatkan inovasi dalam produk perbankan ataupun aktivitas bisnis lainnya karena kesadaran masyarakat Indonesia masih minim mengenai produk perbankan syariah, hal ini menjadi tantangan bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) kedepannya untuk peningkatan keragaman produk keuangan syariah dan optimalisasi promosi.